

**ANALISA STUDI KASUS PADA SENGKETA TANAH ANTARA
MASYARAKAT DUSUN WATGALEH, KELURAHAN
SEDANG TIRTO, KADIPOLO, KECAMATAN BERBAH,
KABUPATEN SLEMAN DAN LANUD ADI SUCIPTO
YOGYAKARTA TAHUN 2003**

***CASES STUDY AT LAWSUIT LAND BETWEEN CIVIL WETGALEH,
SENDANG TIRTO, BERBAH, SLEMAN AND
LANUD ADI SUCIPTO OF YOGYAKARTA IN 2003***

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DEFI NURYADIN
20020540009

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

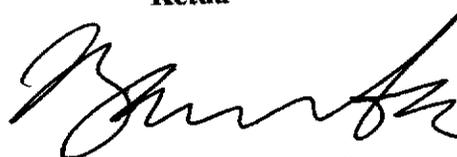
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan dan Disahkan di Depan Tim Penguji
Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada
Hari/Tanggal : 6 Januari 2007
Tempat : Ruang Pendaran

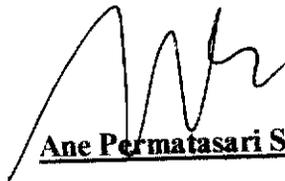
SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua



Bambang Eka Cipto M.Si

Penguji I



Ane Permatasari S.IP

Penguji II



Dian Eka Rahmawati S.ip M.Si

Skripsi Ini Telah Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Serjana Strata 1 (S-1)



Drs. Suswanta M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

PERNYATAAN

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni dari hasil kerja penulis sendiri. Sepengetahuan penulis, selama ini belum ada satu pun mahasiswa yang membuat skripsi dengan judul yang sama maupun penelitian-penelitian lainnya dalam kasus yang sama. Dalam menulis skripsi ini, penulis hanya mengambil sebagian dari beberapa teori dan pendapat para ahli. Apabila ada mahasiswa atau pihak manapun yang merasa dirugikan dengan skripsi ini, penulis siap bertanggungjawab dan menerima konsekuensi apa pun, termasuk lewat jalur hukum, asalkan ada bukti-bukti yang kuat dan konkrit.

Yang Membuat Pernyataan,

Penulis

Defi Nurvadin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

"Tiada Tuhan Selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW Adalah Utusan-Nya"

"Hidup petani..... Lend refrom Tanah Untuk Rakyat..."

Sejarah pergerakan adalah penindasan..... dalam perjalanan penegakan Lend refrom di Indonesia banyak hal yang perlu kita lihat sebagai sebuah perjalanan dialektis dan perjalanan sejarah yang begitu berat bangsa ini harus di ingatkan bahwa kolonialisme dan kapitalisme masih menemukan watak dan karakternya di bumi Nusantara ini, hal ini menjadi keprihatinan kita sebagai mahluk sosial yang tidak terlepas dari masalah di sekitar kita, hal ini berimplikasi pada permasalahan khususnya di bidang agraria yang sampai hari ini masih belum menemukan titik penyelesaian. Penetrasi modal dan model kebijakan yang memiliki watak oligarkis dan monopolistik memberikan dampak kepada proses eksploitasi terhadap sumber produksi yang utama di kalangan masyarakat, khususnya di masyarakat petani yang menjadi penghuni mayoritas di bumi Indonesia. Posisi petani yang belum memiliki bergengis posisi di jadikan lahan empuk untuk kepentingan eksploitasi modal dan kepentingan ekonomi maupun politik guna keberlangsungan proses penindasan.

Hal ini juga di pertahankan oleh beberapa daerah khususnya di daerah Istimewa Yogyakarta yang masih memiliki corak Feodalisme, dimana kekuatan atau kebijakan raja menjadi sumber monopoli kebijakan alat produksi tanah. Hal ini pun berimplikasi pada permasalahan di kawasan, dusun Wat galeh yang dalam hal ini terjadinya kasus sengketa tanah dengan Lanud Adi Sucipto, semoga dengan adanya permasalahan kasus ini kita bisa melihat dengan mata terbuka bahwa sanya keadilan harus datang bersama rakyat di bumi PENTOAK. dalam hal ini pula saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bapak Bambang Eka C.W, S.IP, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Drs. Suswanta, M.Si dan Ibu Titin Purwaningsih, S.IP, M.Si, selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Bapak Bambang Eka Cipto, MS.i , selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Ane Permatasari selaku dosen penguji I dan Ibu Dian Eka Rahmawati (Sip M.Si)
6. Keluraga Bpk. ADE MARUP Terima kasih.....Telah bimbing Defi Slema ini....Hatur Nuhun.. Ka Ade..
7. PPHAT (Panitia pembebasan hak tanah Watgaleh)
8. Kawan-kawan di Front Perjuangan Pemuda Indonesia.... Nademkra Bersatu seingkirkan Kepala Batu (RAKYAT KOESA)" **MENDIDIK RAKYAT DENGAN PERGERKAN MINDIDIK PENGUASA DENGAN PERLAWANAN"**
9. Kawan-kawan di **Solidaritas Orang Pinggiran dan Perjuangan Kampus....** Hidup rakyat.... Hidup Petani...Hidup Buruh.... Hidup Mahasiswa.. Buat marsel... Hidup buruh Buat.... Nandito Hidup Kaum miskin kota buat gandung.... Hidup Petani. Kawan-kawan di sopink yana, Umbro, Emon,Bimbim, kotak, barjo, kiki, ken, eny, umam madalakrida, akhir .. Feliz Thank Banget Motornya..... BOY.. (...**PERJUNGAN BELUM BERAHIR.....**).... **terma kasih dari.. B A Z...**
10. Buat kawan -kawan di **Himpunan keluarga mahasiswa dan pelajar Pandelang Yoyakarta.... (HIKMAPY)** Fazri... si Kabayan.. Kang Prabu.. muh2 Kapan lulus...Nih... Acep... Reno...Ojek.... Sarkoy koy.. kapan

lulus.... Kapan nih BTS....Trio imut.. Sasa.. diah... sri.. encih.. Ina... H.
Fatur... kapan ngaliwet...lagi....hariri....parto Al fatih...Edward..kuliah
yang benar...ya... ThankBanget Untuk semua.....dari BAZ ...Wey
aink LULUS....Yeh....

11. kawan.... @urahat.. Indon.. Ivenk.. Deni.. burahan..Amin.. Jenal...
maya...Kos ku Pring Ijo mas ilma.. mas heppy.. OM... Burhan...
piye...OM...Bang amet...ijul...abenk...iman... irul terima kasih

**“KARENA TUJUAN BUKAN UTAMA YANG UTAMA ADALAH
PROSESNYA!...”**

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Februari 2007

Penulis

Defi Nuryadin

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGATAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Kerangka Teori.....	13
D. Definisi Konseptual.....	15
E. Definisi Oprasional.....	15
F. Metodologi Penelitian	16
BAB II KONFLIK AGRARIA PADA MASA PRA KEMERDEKAAN.	37
A. Periode Pra Kolonial	37
B. Sejarah Perkembangan Kasus Sengketa di Dusun Watgaleh.....	46
C. Perbandingan Kasus Pemberontakan Petani Banten	68
BAB III KASUS KONFLIK AGRARIA SENGKETA TANAH ANTARA MASAYARAKAT WATGALEH, KADIPOLO KEC, BERBAH, KAB, SLEMAN YOGYAKARTA DAN LANUD ANGKATAN UDARA ADISUCIPTO YOGYAKARTA	73
A. Realitas Sejarah Konflik dan Pembuktian Versi Masyarakat Watgaleh.....	74
B. Sejarah Pengakuan Dan Bukti Hukum Perkara sengketa Tanah Watgaleh dan Lanud Adisucipto Versi Lanud Adi Sucipto	80

C. Hari Kemenagan Untuk LANUD ADISUCIPTO	89
D. Dampak Politik Yang di timbulkan dalam Konflik Antara Lanud Adisucipto Dan Masyarakat Watgaleh	91
E. Dampak Secara Ekonomi Yang di timbulkan dari Konflik antara Lanud dan Masyarakat Watgaleh.....	93
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	95

SINOPSIS

Seluruh tulisan ini memberikan gambaran bahwa konflik agraria di dalam transisi dari feodalisme ke kapitalisme memberikan gambaran yang tak terputus dalam sejarah panjang bangsa dan Negara Indonesia, melihat watak dan karakter yang terjadi pada masa sejarah maupun kondisi sekarang tidak terlepas dari dimensi kebijakan ekonomi dan politik. Dalam konteks hubungan agraris serta kebijakan-kebijakan agraria pada periode tertentu, terkadang kebijakan agraria yang mengalokasikan sumber daya agraria kepada pihak tertentu akan mempengaruhi bentuk konflik yang timbul, aktor yang terlibat, serta level konflik itu sendiri. Hal ini terjadi dalam beberapa kasus sengketa tanah, yang terjadi di daerah seperti di daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di daerah Watgaleh. Dalam hal ini timbul sebuah pertanyaan besar, **“Bagaimana proses penyelesaian kasus transisi penegakan reforma agraria jika dilihat dari studi kasus di daerah dusun Watgaleh kadipolo, sedangtirto,kec berbah, sleman dan Lanud Adi Sucipto Yogyakarta?”**

Penelitian ini merupakan studi sejarah local, dalam ilmu sejarah rekonstruksi sejarah dapat dilakukan dengan cara deskriptif – naratif dengan pertimbangan akan pentingnya dokumentasi terhadap peristiwa yang dijadikan obyek penelitian skripsi ini. data pendukung ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen yang bisa dipercaya.

Hal ini menjadi sebuah pertanyaan besar ketika adanya sebuah ruang permasalahan yang kompleks, di satu sisi kebijakan lembaga feodalisme yang dalam hal ini mempunyai andil besar dalam setiap pengambilan kebijakan, di masyarakat khususnya di daerah Yogyakarta sendiri. Di satu sisi kebijakan undang-undang yang formal belum mampu memberikan sebuah ruang bagi kepentingan publik dalam hal ini adalah kebijakan agraria selalu berpihak kepada kepentingan modal yang lebih besar. Hal ini yang menjadi ruang kontradiksi di dalam dataran masyarakat umumnya di Indonesia dan khususnya di daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di daerah Watgaleh, dimana terjadinya kasus sengketa ini masyarakat watgaleh sebenarnya masih menunggu keputusan penagguhan antara pihak raja dan Lanud Adi Sucipto yang dalam hal ini sultan Hamengkubuwono ke IX. Dalam hal ini mempunyai bukti berupa sertifikat Letter C, yang dijadikan alat pembuktian bagi kemenangan tanah tersebut, di sisi yang lain pihak Lanud Adi Sucipto dengan sewenang-wenang menyerobot tanah tersebut dalam ini juga mempunyai pembuktian yang dalam hal ini mereka juga megantongi bukti berupa surat menteri edaran dalam negeri, Nomor H 20 /5/7023/ P/ KSAP/50 tanggal 9 Mei 1950.

Dalam kasus ini proses penyelesaian masih dalam penyelesaian kapasitas hukum karena pasca kekalahan di pengadilan tinggi negeri Sleman masyarakat dusun watgaleh mengajukan banding untuk proses hukum berikutnya, saran perlu adanya sebuah proses keadilan yang nantinya bisa didapatkan oleh masyarakat watgaleh .